

Pengaruh Persepsi Risiko, Toleransi Risiko, *Overconfidence*, dan *Loss Aversion* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Tutut Nur Indah Sari^{1*}, M. Cholid Mawardi², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: indahsaritututnur@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion on investment decision-making. This research is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert Scale. The data analysis method used is multiple linear regression analysis processed using SPSS software. The population in this study is all employees of PR. Ganesha Putra Perkasa Malang. Data were collected from 81 respondents through questionnaires given to all employees of PR. Ganesha Putra Perkasa Malang. The results of the analysis indicate that risk perception, overconfidence, and loss aversion significantly influence investment decision making, while risk tolerance does not significantly influence investment decision-making.

Keywords: *Risk perception, risk tolerance, overconfidence, loss aversion, investment decision making*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah uang yang dimiliki saat ini dan menghasilkan lebih banyak uang di masa depan adalah dengan melakukan investasi. Penanaman modal sangat besar manfaatnya bagi kesejahteraan seseorang karena dengan investasi seseorang memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhannya. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan kekayaan untuk memenuhi keinginan dan kehidupan yang lebih baik atau layak. Penting bagi seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik untuk jangka panjang. Namun seseorang sering lebih mengutamakan kebutuhan jangka pendek daripada jangka panjang yang sebenarnya jangka pendek tersebut tidak terlalu penting. Tanpa disadari dengan investasi dapat menambah penghasilan dan tabungan.

Pengambilan keputusan penanaman modal seseorang bukan hanya berdasarkan pemantauan praktis, tetapi juga bisa merupakan aspek non rasional berhubungan pada psikologinya serta biasa disebut perilaku keuangan Ainia & Lutfi (2019). Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi melibatkan risiko karena investasi selalu mengandung ketidakpastian yang menghasilkan risiko. Aktivitas investasi terkait erat dengan pengambilan keputusan investasi karena mempertimbangkan berbagai risiko yang dapat berdampak di masa mendatang.

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko adalah penilaian individu pada suatu keadaan, penilaian itu bergantung pada suatu sifat psikologi pada saat mengambil keputusan dalam suatu masalah tertentu Hanifah et al., (2022). Seseorang yang mempunyai pandangan masalah yang besar akan mempertimbangkan pilihan penanaman modal berisiko kecil karena mendapat risiko besar, sedangkan orang yang punya pandangan mengenai masalah kecil maka dapat berfikir bahwa harta memiliki masalah besar tetapi sangat kecil.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah toleransi risiko. *Risk tolerance* yakni suatu keahlian untuk mengambil resiko investasi Dewi & Krisnawati (2020). Tingkat toleransi terhadap risiko individu berbeda-beda investor tertentu berani mengambil risiko yang signifikan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang signifikan dari investasi mereka, sementara investor yang takut biasanya cenderung sangat

berhati-hati ketika mengambil risiko meskipun mereka tahu bahwa keuntungan yang mereka peroleh juga akan rendah.

Overconfidence adalah sifat percaya diri yang terlalu berlebihan. Terlalu percaya diri juga dianggap sebagai penilaian berlebihan terhadap kemampuan, kinerja, dan peluang keberhasilan seseorang (Ainia & lutfi, 2019). Investor yang terlalu percaya diri cenderung mengabaikan risiko, yang dapat mengakibatkan alokasi aset yang tidak efektif serta investor yang terlalu percaya diri cenderung merasa berpengetahuan luas tentang investasi dimana seseorang menganggap kemampuannya berada di atas rata-rata dan menganggap lebih hebat daripada orang lain.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap putusan kapitalisasi yakni, *loss aversion* adalah Rasa takut kehilangan adalah perasaan yang sangat kuat yang disebabkan oleh keinginan hati untuk menghindari kehilangan daripada memperoleh keuntungan Salsabila (2020). *Loss aversion* ini ditimbulkan dari emosi investor yang mempengaruhi perilakunya, dimana emosi positif maupun negatif investor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Rasa takut kehilangan adalah sesuatu yang dipikirkan pada saat penanaman sebab jika tidak diperhatikan akan mengalami kerugian.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Menurut Saya & Joseph (2016:29) Investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Tandelilin (2010) dalam Silaya & Joseph (2016:29) investasi memiliki instrumen yang diklasifikasikan sebagai aset riil (*real assets*), seperti tanah, emas, properti, atau aset finansial (*financial assets*). Contoh aset finansial adalah surat berharga, seperti deposito, saham, obligasi, dan reksadana.

Persepsi Risiko

Menurut Widoatmodjo (2010:21) dalam literatur pemasaran dan perilaku konsumen, istilah "risiko persepsi" sering digunakan untuk menggambarkan persepsi risiko. Sumarwan (2016) dalam Widoatmodjo (2010:21) mendefinisikan persepsi risiko sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh pembeli ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi yang mungkin dialami oleh keputusan pembelian mereka, yang seringkali tidak pasti. Hal ini membuat pembeli merasa ada tingkat risiko tertentu dalam keputusan pembelian mereka.

Toleransi risiko

Menurut Puspitasari (2019) dalam Ikasari et al (2021:61) *Risk tolerance* ialah sebuah kesanggupan seorang pada saat pengambilan bahaya. Definisi toleransi risiko adalah kesiapan Perusahaan untuk mengambil risiko kemudian melakukan penanganan risiko untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan. Pihak Perusahaan mungkin memutuskan menoleransi risiko yang memiliki Tingkat tinggi di luar besarnya risiko. terkadang sebuah Perusahaan harus menoleransi risiko diluar kapasitas risikonya. Ketika risiko bahaya dianggap berada dalam batas wajar risiko perusahaan, perusahaan akan menoleransi risiko tersebut.

Overconfidence

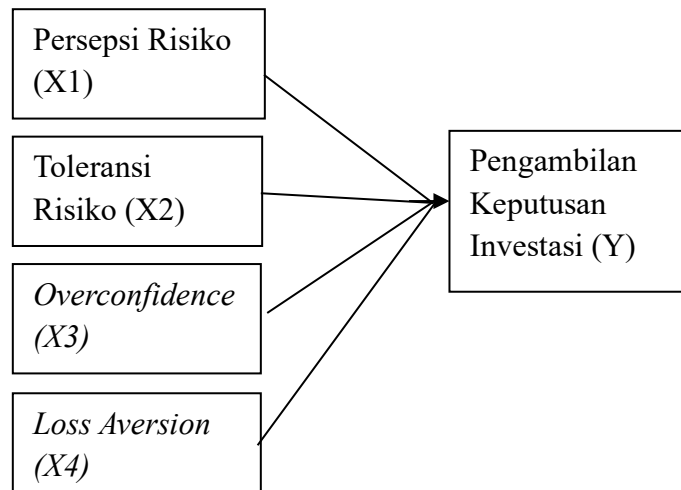
Investor yang terlalu percaya pada kemampuannya dan tidak memahami risiko mereka dikenal sebagai *overconfidence* Yunita (2020). Sebaliknya, Al Hakim et al., (2023) Jika investor berlebihan percaya diri, percaya pada kemampuan diri sendiri, percaya pada pengetahuan yang mereka miliki, dan percaya pada pilihan investasi mereka, mereka akan melebih-lebihkan pengetahuan mereka sendiri dan melebih-lebihkan prediksi mereka.

Loss aversion

Menurut Calicchio (2022:58) *Loss aversion* adalah Perilaku yang dapat diterapkan oleh orang-orang dalam menghadapi situasi dimana mereka dihadapkan pada risiko yang sulit didefinisikan. Jika diterjemahkan dalam konsep ini definisi *loss aversion* dapat dikatakan bahwa *loss aversion* mewakili kecenderungan untuk menghindari kerugian, daripada

bertujuan untuk mendapatkan nilai keuntungan dengan nilai yang setara.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ = Persepsi risiko, Toleransi risiko, *overconfidence*, dan *loss aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi.

H_{1a} = Persepsi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

H_{2b} = Toleransi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

H_{3c} = *Overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

H_{4d} = *Loss aversion* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pekerja atau karyawan PR Ganesha Putra Perkasa Malang. Adapun pengambilan dan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode *slovin*.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi risiko, toleransi risiko, dan *overconfidence*, dan *loss aversion*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Risiko	81	1	5	4,08	,625
Toleransi Risiko	81	1	5	3,92	,670
<i>Overconfidence</i>	81	1	5	3,93	,716
<i>Loss Aversion</i>	81	1	5	3,80	,839
Pengambilan Keputusan Investasi	81	1	5	4,19	,838
Valid N (listwise)	81				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Resiko memperoleh nilai minimum 1 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai *mean* 4,08.
2. Variabel Toleransi Risiko memperoleh nilai minimum 1 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai *mean* 3,92.
3. Variabel *Overconfidence* memperoleh nilai minimum 1 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) 3,93.
4. Variabel *Loss Aversion* memperoleh nilai minimum 1 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) 3,80.
5. Variabel Pengambilan Keputusan Investasi memperoleh nilai minimum 1 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,19.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 81 jumlah pernyataan dalam kuesioner yang dinyatakan valid. Karena setiap pernyataan dari tiap variabel menghasilkan *r* hitung > sebesar 0,2185

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Kriteria Reliabilitas	Kesimpulan
Persepsi risiko	0,791	>0,6	Reliabel
Toleransi risiko	0,818	>0,6	Reliabel
<i>Overconfidence</i>	0,898	>0,6	Reliabel
<i>Loss Aversion</i>	0,826	>0,6	Reliabel
Pengambilan Keputusan Investasi	0,702	>0,6	Reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* >0,6

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

	Persepsi Risiko	Toleransi Risiko	<i>Overconfidence</i>	<i>Loss Aversion</i>
N	81	81	81	81
Normal Mean	,0000000	,0000000	,0000000	,0000000
Parameters(a,b) Std. Deviation	,78571780	,79673050	,77519351	,73774844
Most Extreme Absolute	,137	,113	,104	,100
Differences Positive	,059	,079	,078	,059
Negative	-,137	-,113	-,104	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z	1,231	1,020	,940	,898
Asymp. Sig. (2-tailed)	,097	,249	,340	,396

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa persepsi risiko mempunyai nilai Asymp Sig (2-Tailed) sebesar 0,097, toleransi risiko mempunyai nilai Asymp Sig (2-Tailed) sebesar 0,249, *overconfidence* mempunyai nilai Asymp Sig (2-Tailed) sebesar 0,340, dan *loss aversion* mempunyai nilai Asymp Sig (2-Tailed) sebesar 0,396. Jadi semua variabel memiliki nilai Asymp Sig (2-Tailed) lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal atau memenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,323	,381		3,477	,001
Persepsi Risiko	-,009	,065	-,016	-,142	,887
Toleransi Risiko	-,079	,065	-,150	-1,216	,228
Overconfidence	-,063	,060	-,127	-1,055	,295
Loss Aversion	-,038	,048	-,091	-,805	,424

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan nilai sig. variabel persepsi risiko (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,887. Variabel toleransi risiko (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,228. Variabel *overconfidence* (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,295. Variabel *loss aversion* (X_4) memiliki nilai signifikansi 0,424. Dari keempat tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi risiko (X_1)	0,939	1,064	Bebas multikolinieritas
Toleransi risiko (X_2)	0,810	1,234	Bebas multikolinieritas
Overconfidence (X_3)	0,851	1,175	Bebas multikolinieritas
Loss aversion (X_4)	0,972	1,029	Bebas multikolinieritas

Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,1$ dan dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,402	,758		-,531	,597
Persepsi Risiko	,343	,130	,256	2,647	,010
Toleransi Risiko	,221	,130	,177	1,697	,094
Overconfidence	,319	,119	,273	2,685	,009
Loss Aversion	,282	,095	,282	2,965	,004

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,402 + 0,343X_1 + 0,221X_2 + 0,319X_3 + 0,282X_4 + e$$

Sign 0,010 Sign 0,094 Sign 0,009 Sign 0,004

Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,740	4	4,685	9,499	,000(a)
	Residual	37,482	76	,493		
	Total	56,222	80			

Berdasarkan hasil output tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung (9, 499) memiliki nilai signifikansi sebesar (0,000) lebih kecil dari a (0,05). Artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Hasil R Square

Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577(a)	,333	,298	,702

Berdasarkan hasil output diatas dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,298. Hasil tersebut menjelaskan variabel pengambilan keputusan investasi dapat dijelaskan dari keempat variabel yaitu persepsi risiko, toleransi risiko, *overconfidence* dan *loss aversion*.

Hasil Uji t

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,402	,758		-,531	,597
	Persepsi Risiko	,343	,130	,256	2,647	,010
	Toleransi Risiko	,221	,130	,177	1,697	,094
	<i>Overconfidence</i>	,319	,119	,273	2,685	,009
	<i>Loss Aversion</i>	,282	,095	,282	2,965	,004

1. Faktor pandangan bahaya (X_1) mempunyai skor koefisien ,343 (positif) artinya variabel persepsi risiko (X_1) berpengaruh positif terhadap pengambilan Keputusan investasi dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ artinya variabel persepsi risiko (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.
2. Variabel toleransi risiko (X_2) memiliki nilai koefisien 0,221 (positif) artinya variabel tingkat resiko (X_2) memiliki dampak positif pada saat mengambil putusan modal serta skor signifikan $,094 > 0,05$, berarti faktor toleransi (X_2) tidak memiliki efek signifikan ketika pengambilan Keputusan investasi.
3. Variabel *overconfidence* (X_3) memiliki nilai koefisien 0,319 (positif) artinya variabel *overconfidence* (X_3) berpengaruh positif terhadap pengambilan Keputusan investasi dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ artinya variabel *overconfidence* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.
4. Variabel *loss aversion* (X_4) memiliki nilai koefisien 0,282 (positif) artinya variabel *loss aversion* (X_4) berpengaruh positif terhadap pengambilan Keputusan investasi serta poin signifikan $,004 < 0,05$, artinya faktor *loss aversion* (X_4) berdampak signifikan ketika pengambilan Keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Persepsi risiko, toleransi risiko, keyakinan berlebihan dan ketakutan kehilangan mempengaruhi keputusan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi. Responden dalam analisis yaitu 81 karyawan pada PR Ganesha putra perkasa Malang. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.
2. Variabel toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan dalam mengambil keputusan penanaman modal.
3. Variabel *overconfidence* berdampak signifikan pada pengambilan Keputusan modal.
4. Variabel *Loss aversion* memiliki efek signifikan ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Keterbatasan

1. Metode pengumpulan data penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, yang tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang setiap responden.
2. Total responden sebanyak 81 orang, yang masih kurang untuk menggambarkan situasi sebenarnya.

Saran

1. Agar data yang dikumpulkan lebih akurat, peneliti disarankan untuk menggunakan teknik pengumpulan data tambahan selain kuesioner, seperti observasi dan wawancara langsung.
2. Diharapkan bahwa sampel yang lebih besar akan diambil oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan keakuratan data penelitian. Hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence dan Loss Aversion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413.
- Alhakim, I., Jihadi, M., & Warsono. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Behavior on Religiosity Moderated by Investment Decisions. *Jamaika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(02), 186–195. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i02.27365>
- Annur, C. M. (2023). *Inilah 5 Daerah Incaran Para Investor di Indonesia pada Kuartal II-2023, Siapa Teratas?* Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/inilah-5-daerah-incaran-para-investor-di-indonesia-pada-kuartal-ii-2023-siapa-teratas#:~:text=Tingginya angka realisasi itu membuka,dan Banten Rp24%2C9 triliun.>
- Badri, R. E., & Putri, M. E. (2021). Analisis Pengaruh Anchoring Bias dan Loss Aversion Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 39–51. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i1.2634>
- Calicchio, S. (2022). *Keuangan perilaku*.
- Data, HK. M. S. (2023). *Penanaman Modal Investment Kabupaten Malang*.
- Dewi, N. putu, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hakiki, I. (2023). *Pemkab Malang Target Gaet Investasi Senilai Rp 30 Triliun Tahun Ini*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/06/15/135411426/pemkab-malang-target-gaet-investasi-senilai-rp-30-triliun-tahun-ini?page=all>
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Familiarity Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Ikasari, D. M., Santoso, I., Astuti, R., Septifani, R., & Armanda, tiyas widya. (2021). *Manajemen risiko agroindustri: teori dan aplikasinya*. UB Press.
- Pompian, M. M. (2012). Behavioral Finance and Wealth Management. In *Behavioral Finance and Wealth Management*. <https://doi.org/10.1002/9781119202400>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan mudah oleh data bagi mahasiswa & umum*.
- Putri, M. A., & Juwita, H. A. J. (2022). Pengaruh Overconfidence, Loss Aversion, dan Herding terhadap Keputusan Investasi Emas Era Tahun Pertama Pandemi Covid-19. *Ekonomi Dan Bisnis*, 19, 1–15.

- Salsabila, N. eka putri ayu. (2020). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Loss Aversion bias, Dan Regret Aversion Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/*, 8. http://eprints.perbanas.ac.id/7147/79/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Sari, R. juwita. (2019). ANALISIS PENGARUH OVERCONFIDENCE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Silaya, miscrits agustina, & Joseph, christella natalia. (2016). *Illusion of control investor financial behavior*. Nilacakra.
- Widoatmodjo, sawidji. (2010). *Mencari kebenaran objektif dampak sistemik bank century* (R. L.Toruan (ed.)). PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA.
- Yunita, N. D. (2020). *PENGARUH RISK PERCEPTION, RISK TOLERANCE, DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI*. 15(1), 165–175.